

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

Juli 2020

BLOOMBERG: AZRPMF:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,40%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Jul-09	0,13%

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	1,94%
Kas/Deposito	98,06%

Informasi Lain

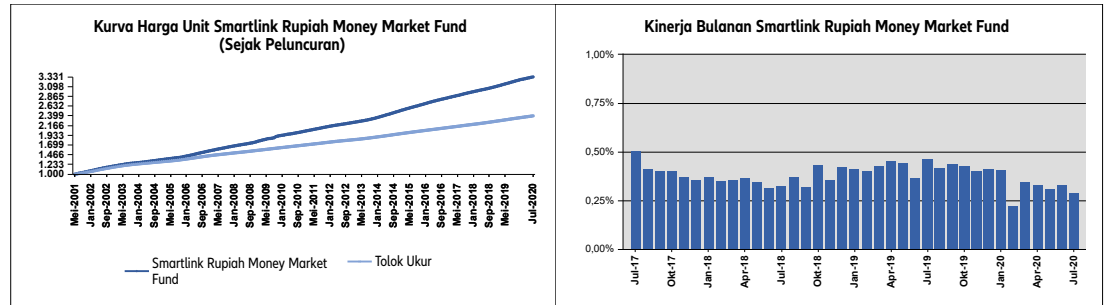
Total dana (Milyar IDR)	IDR 780,77
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	246.699.894,2730

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Jul 2020)	IDR 3.164,86	IDR 3.331,43

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,29%	0,93%	1,83%	4,40%	14,50%	2,25%	233,14%
Tolok Ukur*	0,28%	0,84%	1,68%	3,51%	11,05%	1,99%	139,85%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi di bulan Juli 2020 pada level bulanan -0.10% (dibandingkan konsensus inflasi +0.05%, +0.18% di bulan Juni 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.54% (dibandingkan konsensus +1.71%, +1.96% di bulan Juni 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.07% (dibandingkan konsensus +2.11%, +2.26% di bulan Juni 2020). Deflasi bulanan dikontribusikan oleh deflasi pada kelompok volatilite food dan administered price. Deflasi pada kelompok volatilite food disebabkan oleh penurunan harga ayam, bawang, dan beras, sedangkan kelompok administered price disebabkan oleh penurunan pada biaya transportasi. Inflasi inti dikontribusikan oleh kenaikan harga emas. Pada pertemuan Dewan Gubernur 15-16 Juli 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 4.00%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.25% dan 4.75%, secara berturut. Kebijakan ini masih sejalan dengan target inflasi yang rendah, dan diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi dan juga membantu pemulihan ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.45% menjadi 14,653 di akhir bulan July 2020 dari 14,302 di akhir bulan sebelumnya. Neraca perdagangan Juni 2020 mencatat surplus sebesar +1,268 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,092 juta dolar AS. Surplus perdagangan ini dikarenakan angka yang lebih baik pada ekspor yang didukung oleh kenaikan pada harga komoditas dan juga kenaikan pada volum ekspor besi dan baja. Pertumbuhan impor pada Juni juga lebih baik dibandingkan angka bulan Mei yang dikarenakan oleh relaksasi kebijakan normal baru di mana bisnis mulai di buka kembali pada bulan Juni. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2020 mencatat surplus sebesar +1,372 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +2,098 juta dolar. Sementara itu, neraca dagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -95 juta dolar pada bulan Juni 2020, lebih besar dari defisit di bulan Mei 2020 sebesar -6 juta dolar. Perekonomian Indonesia berkontraksi sebesar -5.32% secara tahunan pada kuartal ke dua 2020 (dibandingkan dengan sebelumnya -2.97%, sensus -4.72%), dan -4.19% secara kuartal (dibandingkan sebelumnya -0.41%, sensus -3.65%). Ini adalah pertumbuhan negative Indonesia pertama dalam sejarah sejak Krisis Keuangan Asia pada tahun 1998. Dari segi pengeluaran, konsumsi privat yang mendominasi 57.85% dari total pertumbuhan PDB, juga berkontraksi sebesar -6.5% secara kuartal. Sedangkan, dari segi sektor bisnis, kontraksi terjadi di semua sektor, kecuali sektor pertanian, telekomunikasi, dan pengadaan air yang tumbuh secara positif. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 135.1 miliar Dolar pada akhir Juli 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan 131.7 miliar Dolar pada akhir Juni 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penerbitan Global Bonds dan penarikan pinjaman pemerintah.

Dalam hal strategi portofolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi kualitas tinggi dengan tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan catatan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.